BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Daerah pada dasarnya merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional yang diupayakan berjalan secara serasi, efektif, efisien dan berkesinambungan dengan memberdayakan seluruh potensi daerah yang dimiliki, serta berupaya memenuhi berbagai aspirasi masyarakat. Program dan Kegiatan yang termuat didalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan tahunan dan didukung alokasi anggaran dengan sejumlah tertentu. Kegiatan pengendalian termasuk pada upaya pembimbingan atau pembinaan dari ketiga unsur manajemen pembangunan yaitu mengendalikan proses perencanaan, mengendalikan proses pelaksanaan dan mengendalikan proses penilaian.

Pada tataran realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Dinas (SKPD) sering menemui berbagai hambatan serta menghasilkan capaian target kinerja yang kurang konsisten dengan perencanaan semula. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan pengendalian pelaksanaan rencana, diantaranya melalui aktivitas pemantauan proses perkembangan pelaksanaan kegiatan, penilaian Data SKPD yang akan dicari kualitas dan kuantitas capaian kinerja kegiatan, dan pelaporan secara berkala dan berjenjang.

Aktivitas pelaporan dan pemantuan/monitoring diperlukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan dilaksanakan, apakah sesuai dengan perencanaan semula sebagaimana digariskan dalam kerangka acuan (TOR) ataukah tidak dan juga untuk mendeteksi secara dini apakah mengalami hambatan ataukah tidak. Jika terjadi, apakah telah dilakukan langkah-langkah penyelesaian dan antisipasi, ataukah belum. Jika belum maka petugas yang memonitor dapat memberikan saran yang diperlukan. Sedangkan aktivitas evaluasi diperlukan untuk menilai konsistensi antara perencanaan dengan pelaksanaan serta dengan hasil yang terjadi juga untuk menilai sejauh mana pencapaian target kinerja *output* dan *outcomes* dari kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala bidang data BAPEDA Subang pada tanggal 1 Agustus 2008 dan tanggal 22 Agustus 2008 dengan Kepala bidang data BAPEDA Bandung mengenai monitoring kegiatan pembangunan, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan BAPEDA mengalami beberapa permasalahan, yaitu monitoring kegiatan pembangunan masih dilakukan secara manual, masih mengalami **kesulitan dalam mengolah data** yang begitu banyak, serta **menimbulkan keterlambatan dan ketidakakuratan dalam memberikan informasi**. Sedangkan dalam menyimpan data akhir pihak pengelola masih melakukan **penumpukan arsip** yang **mengakibatkan lamanya proses pencarian data**.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi di bapeda BAPEDA kabupaten Subang maka timbullah kesadaran untuk membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah dalam pengolahan data, mempercepat proses penyajian informasi

yang akurat, mengurangi penumpukan arsip dan memudahkan pengelola dalam pencarian data, yaitu sebuah **Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Pembangunan di BAPEDA Kabupaten Subang Berbasis *client-server*.**

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang terdapat masalah yang timbul yaitu bagaimana membangun aplikasi Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Pembangunan Di Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Subang berbasis *client-server*.

3. Maksud dan Tujuan

3.1. Maksud

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Pembangunan Di Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Subang berbasis *client-server*.

3.2. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan Sistem informasi Monitoring Kegiatan Pembangunan ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam pengolahan data.
2. Mempercepat proses penyajian informasi yang akurat.
3. Mengurangi penumpukan arsip.
4. Memudahkan pengelola dalam pencarian data.

4. Batasan Masalah

Dalam mengkaji suatu permasalahan diperlukan suatu batasan masalah agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan sebelumnya, adapun batasan masalah dalam pembangunan aplikasi ini sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya untuk memberikan informasi monitoring kegiatan pembangunan
2. Data yang akan digunakan untuk menguji aplikasi yang akan dibangun adalah data dari BAPEDA Kab.Subang.
3. Sistem tidak menangani proses pengajuan proposal, karena sistem dimulai dari proposal yan telah disetujui.
4. Keluaran dari aplikasi ini berupa laporan.
5. Pemodelan analisis yang digunakan adalah analisis tersruktur dengan alat yang digunakan adalah flowmap dan E-R, dan untuk menggambarkan diagram proses menggunakan Data Flow Diagram (DFD).
6. Aplikasi ini berbasis *client-server*.

5. Metodologi Penelitian

Metodologi ini memaparkan materi yang menyangkut permasalahan yang telah disebutkan di atas. Adapun metodologi yang dilakukan dalam perancangan ini adalah :

5.1. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

   Adalah metode pencarian data dengan membaca dan mempelajari melalui media buku-buku yang berhubungan yang dapat mendukung dalam pembuatan laporan ini.

2. Wawancara / Interview

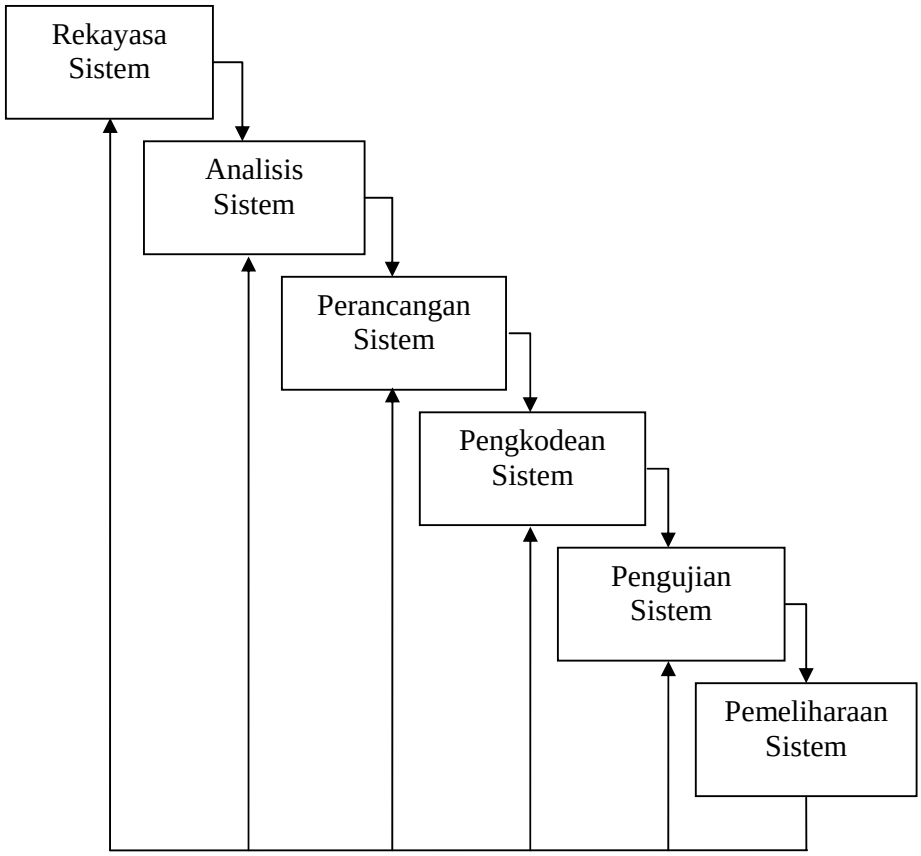
   Adalah metode dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang ada di dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Subang yang membantu memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan.

3. Pengamatan/observasi

   Adalah metode dengan cara melakukan perencanaan dan pembuatan laporan tersebut secara langsung.

5.2. Teknik Pengembangan Sistem

Pembangunan aplikasi ini menggunakan metodologi *Waterfall* dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema *waterfall*

Rekayasa Sistem : dalam tahap ini dilakukan hal – hal yang berhubungan dengan pengumpulan data yang berguna untuk aplikasi sejauh mana akan dibuat.

Analisis Sistem : dalam tahap ini yang terkumpul dilihat sejauh mana kegunaan data tersebut nantinya dalam aplikasi yang akan dibangun. Dalam tahap ini pula ditentukan kebutuhan dari aplikasi yang akan dibangun.

Perancangan Sistem : dalam tahap ini dari data yang telah dianalisis sebelumnya dapat ditentukan bentuk rancangan aplikasi yang sesuai dengan aplikasi yang akan dibangun.

Pengkodean Sistem : setelah selesai tahap analisis dan desain maka tahap *coding* dapat dimulai sesuai dengan analisis dan desain yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

Pengujian Sistem : setelah tahap *coding* selesai maka tahap *testing* atau percobaan aplikasi dapat dilakukan.

Pemeliharaan Sistem : dalam tahap ini dilakukan *maintenance* aplikasi yang telah dites sebelumnya.

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan informasi secara umum tentang pembahasan yang terdapat dalam setiap bab. Sehingga dalam pembahasannya akan lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan perusahaan dan teori-teori yang melandasi dari pembangunan sistem pengolahan data.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan sistem dan pengguna diantaranya yaitu: analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis fungsional. Perancangan sistem dimulai dari perancangan antar muka program (*interface*).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tahap implementasi system terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut : Menerapkan rencana implementasi, Melakukan kegiatan implementasi, dan Tinjau lanjut implementasi. Selain itu juga berisi pengujian program yang dikerjakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang mengemukakan kesimpulan terhadap hasil rancangan serta saran-saran yang berguna untuk mendukung rancangan yang telah dibuat agar dikembangkan lebih baik lagi.